

BAB IV

KESIMPULAN ANGGAPAN DAN BATASAN

4.1. Kesimpulan

Setelah penyusunan data di atas, maka didapatkan beberapa kesimpulan:

- Depok memiliki fasilitas pendidikan formal berstatus negeri yang jumlahnya belum memadai daya tampung siswa SMP dan SMA sehingga sekolah swasta dapat menjadi pilihan calon siswa untuk bersekolah.
- Dengan latar belakang penduduk Depok yang mayoritas beragama islam dapat diasumsikan bahwa orang tua siswa ingin anaknya mendapat pendidikan agama yang lebih di samping pendidikan formal.
- Sekolah terpadu terdiri dari beberapa massa bangunan SMP dan SMA pada suatu area yang memiliki fasilitas, manajerial, visi, dan misi yang saling melengkapi.

4.2. Anggapan

Dari kesimpulan di atas dapat ditarik anggapan-anggapan dalam perancangan sekolah terpadu di Depok:

- Lokasi obyek perancangan terletak di area dengan minim kebisingan agar mendukung kegiatan belajar mengajar
- Adanya masjid yang dapat diakses publik pada area sekolah diharapkan dapat menjadi landmark dan menjadi sarana interaksi pihak sekolah dengan warga sekitar agar tercipta suasana yang rukun disamping fungsi utama masjid sebagai sarana ibadah.
- Ketersediaan utilitas seperti jaringan listrik dan air diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan operasional sekolah.
- Dalam menentukan kuota siswa, faktor kondusif dalam kegiatan belajar mengajar perlu dipertimbangkan.

4.3. Batasan

Dalam program perencanaan dan perancangan sekolah islam terpadu di Depok terdapat batasan yang menjadi pertimbangan dalam desain.

- Peraturan yang terkait dengan perancangan obyek sekolah antara lain permendiknas no 24 tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah, Dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.
- Bangunan sekolah terdiri atas fasilitas utama, pendukung, service, pelengkap, dan ruang terbuka yang digunakan untuk parkir.